

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES INSTAGRAM
@MUHAMMAD.FAIZAR TERHADAP PRAKTIK RUQYAH
SYAR'IIYAH PADA ALUMNI PONDOK MODERN DARUSSALAM
GONTOR YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Rahmat Abdilah

20102010052

Pembimbing:

Muhammad Diak Udin, M.Sos

NIP. 199881224 2020121 004

**PROGAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1500/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MENKASES INSTAGRAM @MUHAMMAD.FAIZAR
TERHADAP PRAKTIK RUQYAH SYAR'ITYAH PADA ALUMNI PONDOK
MODERN DARUSSALAM GONTOR YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAT ABDILAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20102010052
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66cd8c90a9e47

Ketua Sidang

Muhammad Diak Udin, M.Sos.
SIGNED



Valid ID: 66c81082b3aca

Penguji I

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
SIGNED



Valid ID: 66cd8287a3bf7

Penguji II

Taufik Rahman, M.Sos.
SIGNED



Valid ID: 66cc87e26fb8e

Yogyakarta, 19 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rahmat Abdilah
NIM : 20102010052
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram @muhammad.faizar Terhadap Praktik Ruqyah Syar'iyah Pada Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Pembimbing,

Muhammad Diak Udin, M.Sos.
NIP 199881224 2020121 004

Yogyakarta, 06 Agustus 2024

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
NIP 19840307 201101 1 013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Abdilah
NIM : 20102010052
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Konsentrasi : Broadcasting

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Rahmat Abdilah
NIM: 20102010052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis dedikasikan skripsi ini kepada :

1. Bapak Silahudin dan Ibu Nur Azizah serta kakak Alvian Sa'i.
2. Seluruh guru dan dosen serta semua orang yang telah memberi manfaat dan ilmu dari kecil hingga membentuk diri penulis saat ini.
3. Almamater penulis, Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

- (QS. Asy-Syarah, 4-5)-



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Keselamatan dan kesejahteraan atas semulia-mulianya Nabi dan Rasul junjungan Kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, kerabat, sahabat, dan pengikut beliau sampai akhir zaman. Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang atas izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram @muhammad.faizar Terhadap Praktik *Ruqyah Syar’iyyah* Pada Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta”.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa do’a, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, baik dukungan yang bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, penuli mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi ini:

1. Kepada kedua orang tua tercinta tersayang teristimewa, Bapak Silahudin dan Ibu Nur Azizah, atas segala doa, cinta dan dukungan baik secara moril maupun materil yang mereka berikan selama ini. Keberadaan mereka merupakan sumber kekuatan dan inspirasi yang tak tergantikan dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil.,, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Nanang Nizwar Hasyim, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Drs. Abdul Rozak, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik, atas arahan dan nasehat yang berharga yang telah diberikan kepada penulis selama perjalanan kuliah. Keberadaan beliau sebagai penasehat akademik telah memberikan pencerahan dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan akademis.
6. Muhammad Diak Udin, M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas dedikasi, waktu, ilmu, arahan, dan dukungan yang luar biasa selama proses penulisan skripsi ini. Kehadiran beliau sebagai pembimbing telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan sumbangan ilmu yang sangat berharga dalam membentuk perjalanan akademis penulis selama menempuh perkuliahan.
8. Kakak laki-laki, Alvian Sa'i, yang selalu memberikan dukungan yang hampir serupa dengan kedua orang tua penulis hingga saat ini.
9. Teman-teman penulis yang tidak bisa sebut namanya satu persatu yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan dukungan dalam perjalanan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang berkontribusi dalam penulisan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Rahmat Abdilah, saya sendiri yang sudah mau berjuang, bersabar dan bertahan sampai di titik penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi sumbangan pengetahuan dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam, baik secara teoritis, akademis, maupun praktis.

Yogyakarta, 07 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,

Rahmat Abdilah

NIM: 20102010052



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan media sosial instagram tentunya memiliki pengaruh yang signifikan bagi penggunanya. Banyak praktisi instagram memanfaatkannya sebagai wadah informasi dan komunikasi dari beragam kegiatan, bahkan dalam hal praktik keagamaan. Sebagai contoh, akun @muhammad.faizar yang memiliki fokus utama konten tentang praktik *ruqyah syar'iyah*. Meskipun praktik ini telah lama ada di kalangan masyarakat, namun dengan berkembangnya teknologi informasi tak jarang praktik ini dipublikasikan melalui media instagram. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis tentang intensitas mengakses instagram @muhammad.faizar dan praktik *ruqyah syar'iyah*, serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Dengan objek utama pada alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis survei melalui kuesioner yang disebar dengan format Google Forms. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probabilitas sampling*, dan dengan metode *purposive sampling*. Teori yang mendasari penelitian ini adalah teori S-O-R. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS versi 29. Sebanyak 71 responden telah berpartisipasi dan diperoleh hasil penelitian yaitu intensitas mengakses dalam kategori sedang, praktik *ruqyah syar'iyah* dalam kategori baik, dan terdapat pengaruh antara intensitas mengakses instagram @muhammad.faizar terhadap praktik *ruqyah syar'iyah* pada alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.518, atau sebesar 51.8%. Dimana nilai tersebut masuk dalam kategori cukup atau sedang.

Kata Kunci : Intensitas Mengakses, *Ruqyah Syar'iyah*, Instagram.

ABSTRACT

The rapid development of Instagram social media certainly has a significant influence on its users. Many Instagram practitioners utilize it as a forum for information and communication from various activities, even in terms of religious practices. For example, the account @muhammad.faizar has a main focus of content on the practice of ruqyah syar'iyah. Although this practice has long existed in the community, with the development of information technology, it is not uncommon for this practice to be published through Instagram media. This study aims to analyze the intensity of accessing Instagram @muhammad.faizar and the practice of ruqyah syar'iyah, and to determine whether there is an influence between the two variables. With the main object of alumni of Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta. The method used is a quantitative approach with the type of survey through questionnaires distributed in Google Forms format. With sampling techniques using non-probability sampling techniques, and with purposive sampling methods. The theory underlying this research is the S-O-R theory. Data analysis was carried out using a simple linear regression test with the help of IBM SPSS version 29. A total of 71 respondents have participated and the research results obtained are the intensity of accessing in the moderate category, the practice of ruqyah syar'iyah in the good category, and there is an influence between the intensity of accessing Instagram @muhammad.faizar on the practice of ruqyah syar'iyah on alumni of Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta with a coefficient of determination (R Square) of 0.518, or 51.8%. Where the value is included in the sufficient or moderate category.

Keywords: Accessing Intensity, Ruqyah Syar'iyah, Instagram.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Kerangka Teori	15
1. Praktik Ruqyah Dalam Islam	15
2. Instagram dan Pengaruhnya Terhadap Pengaksesnya	22
3. Teori S-O-R (Stimulus-Organisme-Response)	26
H. Hipotesis	28
I. Sistematika Pembahasan	28
BAB II	30

METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Definisi Konseptual.....	30
C. Definisi Operasional.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
1. Validitas	37
2. Reliabilitas	41
H. Analisis Data.....	42
BAB III.....	44
GAMBARAN UMUM	44
A. Profil Ustadz Muhammad Faizar.....	44
B. Media Sosial Instagram @muhammad.faizar.....	45
C. Analisis Instagram @muhammad.faizar	46
D. Konten Instagram @muhammad.faizar.....	49
E. Profil Pengakses	50
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
2. Responden Berdasarkan Usia	52
3. Responden Berdasarkan Tahun Alumni Gontor	53
BAB IV	54
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data Penelitian	54
1. Intensitas Mengakses Instagram @muhammad.faizar	55
2. Praktik <i>Ruqyah Syar'iyah</i>	61
3. Pengaruh Intensitas Mengakses Instagram @muhammad.faizar Terhadap Praktik <i>Ruqyah Syar'iyah</i>	68

B. Interpretasi Hasil Penelitian Dengan Teori S-O-R (Stimulus-Organisme-Response)	75
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85
CURICULUM VITAE.....	106



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1: Definisi Operasional.....	32
Tabel 2.2 : Skala Likert.	36
Tabel 2.3: Kriteria Pemaknaan Korelasi Instrumen Dalam Uji Validitas	38
Tabel 2.4: Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas.....	39
Tabel 2.5: Hasil Uji Validitas Variabel Praktik Ruqyah Syar'iyah.....	40
Tabel 2.6: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intesitas.....	41
Tabel 2. 7: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Praktik Ruqyah Syar'iyah.....	42
Tabel 3. 1 : Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 3.2: Jumlah Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 3.3: Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Alumni Gontor.....	53
Tabel 4.1 : Perhatian Dalam Intesitas Mengakses	56
Tabel 4.2: Penghayatan Dalam Intesitas Mengakses.....	57
Tabel 4.3: Durasi Dalam Intesitas Mengakses	58
Tabel 4.4: Frekuensi Dalam Intesitas Mengakses.....	59
Tabel 4.5: Intesitas Mengakses	60
Tabel 4.6: Aspek Kognatif.....	62
Tabel 4.7 : Aspek Afektif.....	63
Tabel 4.8: Aspek Konatif.....	64
Tabel 4.9: <i>Ruqyah Syar'iyah</i> Mandiri.....	65
Tabel 4.10: <i>Ruqyah Syar'iyah</i> Terhadap Orang Lain.....	66
Tabel 4.11: <i>Ruqyah Syar'iyah</i> Secara Keseluruhan	67

Tabel 4.12 : Uji Normalitas	69
Tabel 4.13 : Hasil Uji Linearitas.....	70
Tabel 4.14 : Tabel Anova.....	71
Tabel 4.15: Tabel Koefisien.....	71
Tabel 4.16: Model Summary.....	72
Tabel 4.17: Tabel Kategori Korelasi	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 : Halaman Profil Instagram @muhammad.faizar 46

Gambar 3. 2: Seputar Reels Akun Instagram @muhammad.faizar 49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, media sosial, termasuk Instagram, menjadi sarana atau sumber informasi utama yang populer dan salah satu platform yang paling banyak digunakan masyarakat milenial. Berdasarkan data dari We Are Social, jumlah pengguna Instagram di seluruh dunia mencapai 1,6 miliar pada Juli 2023. Adapun jumlah pengguna Instagram di Indonesia menduduki peringkat ke-4 terbanyak di dunia, dengan jumlah mencapai 103,3 juta pengguna. Pengguna Instagram didominasi oleh remaja dan dewasa muda, dengan kelompok usia 18-24 tahun sebesar 30,8%, kemudian dalam kelompok usia 25-34 tahun sebesar 20,3%, dan 15,7% dalam kelompok usia 35-44 tahun. Berdasarkan gendernya, proporsi pengguna Instagram yang berusia 18 tahun ke atas tercatat seimbang, yaitu masing-masing 50% laki-laki dan perempuan. Platform ini juga menduduki peringkat ke-4 dunia aplikasi paling populer, setelah Facebook, YouTube, dan WhatsApp.¹

Instagram memberikan daya tarik tersendiri bagi para penikmatnya. Di samping interaktif, instan, lintas batas Instagram menjadi suatu wasilah dalam penyampaian pesan yang beragam. Fitur-fitur yang ada juga memungkinkan seseorang menikmati konten-kontennya baik berupa gambar, tulisan, audio visual,

¹ Observasi. Data Pengguna Instagram.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/01/indonesia-masuk-5-besar-negara-dengan-pengguna-instagram-terbanyak-di-dunia>. Diakses pada 10 Januari 2024.

dan video secara bersamaan.² Berdasarkan data survei yang dilakukan oleh databoks.com, presentase konten di media sosial, termasuk instagram menghasilkan presentase yang beragam, yaitu sebanyak 76% reseponden paling sering mengakses konten hiburan, 67% mengakses konten review produk, 63% mencari inspirasi kuliner, dan sekitar 62% mengakses konten berupa berita viral yang mencakup beragam aspek, termasuk konten dalam aspek keagamaan.³

Namun demikian, ada dampak yang muncul akibat terlalu sering mengakses instagram. Mengakses instagram dapat mengubah persepsi, pengetahuan, pemahaman, dan perilaku keagamaan seseorang. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ferlitasari (2020), dengan judul "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Kegamaan Remaja (Studi Pada Rohis di SMA 1 Perintis Bandar Lampung)", penelitian ini menghasilkan presentase sebesar 40% keterpengaruhan perilaku keagamaan remaja akibat mengakses konten di media sosial instagram dengan jumlah responden sebanyak 14 dari 35 jumlah keseluruhan.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa instagram memiliki pengaruh tersendiri terhadap perilaku seseorang, termasuk perilaku keagamaan.

Pada aspek konten, Instgram tidak hanya berupa informasi dan hiburan. Instagram juga menyajikan tentang berita keagamaan, seperti ruqyah. Praktik

² Siregar, Ainun Adilah. "Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan". Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2021. Hlm. 5.

³ Observasi. Presentase Penggunaan Instagram. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/20/apa-konten-media-sosial-yang-disukai-masyarakat-indonesia-ini-surveinya>. Diakses pada 10 Januari 2024

⁴ Ferlitasari, Reni, and Elly Rosana. "Pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja." Thesis Fakultas Sosiologi Islam. UIN Raden Intan lampung. Socio Religia 1.2. 2020. Hlm. 14.

ruqyah merupakan bagian dari perilaku keagamaan yang sering dikaitkan dengan praktik yang mengandung nilai-nilai mistis dan ghaib. Namun, sejatinya ruqyah adalah praktik pengobatan dan penyembuhan dari segala penyakit jasmani maupun rohani yang dilakukan sejak zaman Nabi (*thibbun nabawi*). Dalam bahasa Indonesia, ruqyah diartikan sebagai mantra atau jampi, yang mengandung unsur atau nilai spiritual sebagai salah satu metode pengobatan dalam Islam. Dengan demikian identifikasi ruqyah bersumber dari bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, As-Sunnah, do'a-do'a, dzikir, wirid, dan lain sebagainya.⁵

Meskipun praktik ruqyah telah lama ada di kalangan masyarakat, namun dengan berkembangnya zaman dan teknologi, menjadikannya lebih sering dijumpai pada berbagai platform instagram akhir-akhir ini. Sebagai contoh akun instagram @muhammad.faizar. Sebagai akun yang berkonsentrasi pada seputar ruqyah, akun @muhammad.faizar dikelola oleh Muhammad Faizar. Berdasarkan hasil observasi, Hingga saat ini akun @muhammad.faizar memiliki pengikut sebanyak 733.000, dengan postingan sebanyak 2.407 yang dimana setiap postingan dari akun tersebut rata-rata mempunyai jumlah *like* dan jumlah tayang sebanyak puluhan ribu.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa Muhammad Faizar menjadi salah satu influencer di Instagram yang kontennya banyak dan luas diakses oleh masyarakat. Semakin luas

⁵ Afiyatin, Alfiyah Laila. "Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 16.2. 2019 : 216-226. Hlm 219.

⁶ Observasi. Profil Instagram @muhammad.faizar <https://www.instagram.com/muhammad.faizar?igsh=MXZnNjhsOWZpZ2s2aA==>. Diakses pada 10 Januari 2024.

pengaksesannya, Instagram tersebut tentunya memiliki pengaruh yang kuat terhadap persepsi bahkan perilaku pengaksesnya.

Di sisi lain, di antara penggemar konten ruqyah Muhammad Faizar adalah alumni Pondok Modern Darussalam Gontor. Bukan tanpa alasan, Gontor selalu membekali calon alumninya dengan dasar praktik keagamaan, termasuk ruqyah. Sebagai contoh, kegiatan seminar ruqyah yang diadakan di Pondok Gontor, menunjukkan keterlibatan dan minat alumninya dalam praktik ruqyah.⁷ Pengetahuan tentang ruqyah di pondok, ternyata terbawa hingga lulus dari pondok pesantren, tidak terkecuali alumni yang tersebar di Yogyakarta.

Menurut data dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, bahwasanya rata-rata alumni Pondok Modern Darussalam Gontor yang tersebar di Yogyakarta mengikuti akun instagram @muhammad.faizar dengan alasan yang beragam. Sebagai contoh, mereka menjadikannya role model dalam konteks praktik ruqyah dan juga karena rasa penasaran mereka setelah mengikuti seminar ruqyah yang pernah diadakan di pondok menjelang kelulusan. Dengan mengikuti akun instagram @muhammad.faizar, mereka beranggapan dapat mempengaruhi persepsi, pengetahuan, bahkan perilaku mereka dalam konteks praktik ruqyah. Salah satu alumni menyebutkan bahwa:

”Rasanya seru bercampur kagum sekaligus penasaran. Dulu ketika seminar ruqyah di Gontor, Ustadz Faizar mengajarkan kita yang berada di aula seminar untuk mengikuti gerakan dan bacaan ruqyah, seketika kami mendengar teriakan orang kesurupan dan waktu itu juga seketika disembuhkan dengan ruqyah.

⁷ Observasi. Seminar *Ruqyah Syar’iyyah* di Pondok Gontor. <https://gontor.ac.id/seminar-ruqyah-membentengi-diri-dalam-menghadapi-kehidupan-yang-hedonis/>. Diakses pada 10 Januari 2024.

Mungkin pengalaman itu yang membuat kita alumni Gontor menjadikannya teladan di bidang ruqyah. Dengan demikian ketika kita mendengar isu tentang ruqyah pasti kita mengingat sosok Ustadz Faizar. Hal tersebut membuat ketertarikan kita mengakses konten-konten beliau di media sosial seperti instagram. Kita mengikuti instagram beliau, bahkan saya sendiri terkadang melafadzkan bacaan ruqyah yang beliau sebar”.⁸

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis berasumsi bahwa sosok Muhammad Faizar menjadi salah satu tokoh yang diyakini masyarakat dan berpengaruh dalam praktik ruqyah, khususnya bagi masyarakat yang memiliki latar belakang keagamaan yang kuat dan memiliki pengalaman keagamaan yang serupa. Disisi lain, di era kemajuan zaman dan teknologi, praktik tersebut disebarkan melalui media sosial instagram seperti akun instagram @muhammad.faizar. Hal ini menimbulkan dinamika tersendiri tentang bagaimana media sosial instagram mempublikasikan beragam informasi tentang praktik keagamaan khususnya praktik *ruqyah syar’iyyah*, kemudian dibutuhkan analisis mendalam tentang praktik tradisional yang dikaji secara modern berupa konten melalui media instagram, analisis pengguna instagram berkaitan dengan praktik *ruqyah syar’iyyah*, dan apakah mereka merasa bahwa konten tersebut mempengaruhi praktik keagamaan mereka. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bagaimana Instagram @muhammad.faizar dapat digunakan sebagai alat untuk menyebarkan dan mempengaruhi praktik keagamaan, seperti *ruqyah syar’iyyah*, kepada audiens yaitu alumni Pondok Modern Darussalam Gontor di Yogyakarta.

Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menjawab dinamika tersebut. Untuk membantu menjawab tujuan tersebut, teori jarum suntik

⁸ Rafif Irfani. Wawancara Alumni Gontor 2019 regional Yogyakarta, 11 Januari 2024.

diprediski mampu untuk membantu. Dengan menggabungkan teori S-O-R (Stimulus-Organisme-Response) dengan tujuan penelitian, peneliti dapat memperdalam mekanisme yang mempengaruhi praktik ruqyah pada alumni Pondok Modern Darussalam Gontor regional Yogyakarta dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Instagram @muhammad.faizar mempengaruhi dinamika tersebut. Teori S-O-R digunakan untuk menjelaskan bagaimana suatu rangsangan mendapatkan respon. Misalnya dalam intensitas mengakses instagram @muhammad.faizar (stimulus), alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta (organisme), dan perubahan tentang praktik *ruqyah syar'iyah* (response). Fenomena inilah yang menjadi landasan teori ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Konten yang diposting oleh akun instagram @muhammad.faizar relevan dengan nilai-nilai spiritual dan karakter yang diajarkan di Pondok Modern Darussalam Gontor.
2. Keterlibatan alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta dalam intensitas mengakses instagram @muhammad.faizar dan menjadikannya sumber informasi tentang praktik *ruqyah syar'iyah*.

3. Implementasi praktik *ruqyah syar'iyah* yang dilakukan oleh alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta membutuhkan rujukan yang tepat dan sesuai dengan pedoman syari'ah.
4. Instagram @muhammad.faizar menjadi wadah informasi dan interaksi antara alumni dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang praktik *ruqyah syar'iyah* dan menimbulkan dampak atau pengaruh dalam praktiknya setelah mengakses kontennya.
5. Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta meyakini bahwa informasi yang diberikan oleh instagram @muhammad.faizar dapat memenuhi kebutuhan spiritual mereka dalam meningkatkan praktik *ruqyah syar'iyah*.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan menghindari penafsiran yang lebih luas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada dua variabel utama, yaitu tentang intensitas mengakses instagram @muhammad,faizar, dan praktik *ruqyah syar'iyah*, yang dilakukan oleh alumni Pondok Modern Darussalam Gontor di Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Adapun agar penelitian ini berjalan secara sistematis, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana intensitas mengakses Instagram @muhammad.faizar pada alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta ?
2. Bagaimana praktik ruqyah syari'iyah pada alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta ?
3. Apakah terdapat pengaruh dari intensitas mengakses Instagram @muhammad.faizar terhadap pemahaman dan praktik ruqyah syar'iyah pada alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui intensitas mengakses Instagram @muhammad.faizar pada alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui praktik ruqyah syari'iyah pada alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari intensitas mengakses Instagram @muhammad.faizar terhadap pemahaman dan praktik ruqyah syar'iyah pada alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Secara umum, penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, antara lain sebagai berikut :

- a. Secara Teoritik, penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana media sosial khususnya Instagram mempengaruhi pemahaman dan praktik ruqyah remaja muslim. Hal ini membantu memperkaya pemahaman tentang peran media sosial dalam membentuk aspek spiritual dan keagamaan individu. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori dan konsep yang lebih baik di bidang media sosial, agama, dan perilaku remaja muslim. Hal ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan teori-teori terkait di berbagai disiplin ilmu.
- b. Secara Akademik, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur akademis di bidang penelitian yang berkaitan dengan media sosial, praktik ruqyah, dan agama. Ini membantu para peneliti memahami dinamika media sosial dalam konteks agama Islam. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa, peneliti dan akademisi yang tertarik pada penelitian serupa atau topik terkait. Membantu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman di kalangan civitas akademika.
- c. Secara Praktik, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada para pengambil kebijakan dan lembaga keagamaan dalam mengembangkan pedoman dan kebijakan terkait penggunaan media sosial dan praktik ruqyah di kalangan pemuda Muslim, termasuk bagi para alumni Pondok Gontor

regional Yogyakarta secara khusus. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi berharga bagi konselor dan guru yang menangani remaja Muslim. Mereka dapat menggunakan pengetahuan ini untuk memberikan kepemimpinan yang lebih baik dalam konteks agama dan spiritualitas.

F. Kajian Pustaka

Pada tahap penelitian ini, penulis melakukan tinjauan literatur secara luas yang menjadi dasar kuat untuk menyelidiki pengaruh penggunaan akun Instagram @muhammad.faizar terhadap praktik ruqyah remaja Muslim. Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk menetapkan landasan teori, dasar pemikiran dan kerangka konseptual yang berkaitan dengan topik penelitian. Menelaah literatur terkait media sosial, praktik ruqyah, pengaruh akun Instagram dan perilaku remaja, penulis meletakkan landasan yang kuat untuk menjawab pertanyaan penelitian dan merumuskan temuan yang relevan. Melalui tinjauan pustaka ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi berharga untuk memahami kompleksitas interaksi antara media sosial, agama, dan perkembangan generasi muda di era digital. Berikut merupakan beberapa telaah dari penelitian sebelumnya :

Skripsi karya Reni Ferlitasari yang berjudul “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung, 2020)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial Instagram berpengaruh terhadap spiritualitas remaja SMA Perintis 1 Bandar Lampung menggunakan fungsi dari berbagai fitur yang tersedia di Instagram seperti

hashtag (#), mention, follow, like, dan comment. Penggunaan berbagai fitur tersebut memberikan pengaruh terhadap perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Berdasarkan uji determinasi atau R², pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja sebesar 11,9% yang berarti perilaku keagamaan remaja dapat dijelaskan melalui penggunaan konten atau fitur media sosial Instagram. Oleh karena itu, remaja harus cerdas dalam mengakses, menggunakan media sosial Instagram dengan berbagai fitur yang dapat menjadikan Instagram sebagai sumber ilmu dan dakwah.⁹

Penelitian terdahulu dan saat ini memiliki persamaan dimana media sosial khususnya Instagram menjadi acuan utama terhadap perubahan atau peningkatan perilaku keagamaan suatu khalayak khusus. Tetapi, penelitian saat ini lebih berfokus terhadap praktik keagamaan tertentu, yaitu praktik ruqyah yang pengaruhnya disebabkan oleh pengaksesan Instagram tertentu.

Jurnal yang ditulis oleh Arni dengan judul "Implementasi Ruqyah Syar'iyah sebagai Alternatif Psikoterapi dalam Kajian Psikologi Islam. (2021)". Dalam tulisan ini menjelaskan bahwa ruqyah merupakan salah satu metode pengobatan dan penyembuhan dalam Islam yang sudah dilakukan sejak zaman Nabi dan salah satu dari metode pengobatan Nabi (*thibbun nabawi*). Hukumnya adalah sunnah bagi pelaku ruqyah untuk menolong dan mubah bagi yang ingin diruqyah. Dengan

⁹ Ferlitasari,. "Pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja." Thesis Fakultas Sosiologi Islam. UIN Raden Intan Lampung. Socio Religia 1.2. 2020.

metode ruqyah yang dianjurkan Islam tentunya identifikasinya bersumber dari bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan As-Sunnah.¹⁰

Kajian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki persamaan dimana ruqyah didefinisikan sebagai metode pengobatan dan penyembuhan dalam Islam yang tidak lain bersumber dari bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hukumnya sunnah selama tidak melenceng dari syari'at Islam. Penelitian terdahulu hanya menjelaskan implementasi ruqyah tanpa membahas tentang bagaimana praktik ini disebarkan melalui media sosial tertentu dan bagaimana media tersebut memengaruhi audiens terhadap peningkatan praktik ruqyah.

Skripsi yang ditulis oleh Tasmia dengan judul "Pengaruh Meme Islami Terhadap Spiritualitas Keagamaan Kalangan Anak Muda di Akun Instagram @nugarislucu, (Analisis Resepsi) 2021". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara (Online Chatting), metode observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori analisis Resepsi Stuart Hall. Dipaparkan bahwa penerimaan gaya bahasa atau pesan penyampaian dakwah kepada kaum anak muda Muslim terlihat lebih menarik dan lebih mudah diterima di kalangan mereka, seperti beberapa meme yang terdapat di postingan akun Instagram @nugarislucu. Hasil penelitian dari skripsi tersebut menunjukkan bahwasanya media Instagram sangat berpengaruh terhadap perilaku spiritualitas keagamaan remaja Muslim. Dari hasil responden menjelaskan

¹⁰ Arni, Arni. "Implementasi Ruqyah Syar'iyah sebagai Alternatif Psikoterapi dalam Kajian Psikologi Islam." Jurnal Studia Insania 9.1. 2021: 1-22.

pengaruh tersebut sangat beragam sesuai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman beragama para remaja Muslim.¹¹

Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini memiliki persamaan tentang jenis penelitian yaitu deskriptif dan menjelaskan tentang pesan keagamaan dari media Instagram yang dikemas sedemikian rupa. Perbedaannya yaitu penelitian saat ini berfokus pada peran instagram dan pengaruhnya terhadap praktik ruqyah dengan menggunakan teknik regresi dalam analisis datanya dan terdapat perbedaan juga dalam segi teknik pengumpulan data penelitian.

Artikel yang ditulis oleh Bouziane Zaid, Jana Fedtke, Don Donghee Shin, Abdelmalek El-Kadoussi, dan Muhammed Ibahrine, yang berjudul “Digital Islam and Muslim Millenials: How Social Media Influencer Reimagine Religious Authority and Islamic Practices, (2022)”. Dalam artikel tersebut dijelaskan beberapa kasus yang menunjukkan bahwa influencer media sosial dapat dianggap sebagai pemimpin agama baru dalam budaya digital Muslim. Mereka memainkan peran yang semakin signifikan sebagai sumber konten keagamaan dan dengan demikian melayani beberapa fungsi yang sebelumnya dipenuhi oleh para pemimpin tradisional. Namun, influencer media sosial memimpin tanpa menjadi pemimpin secara eksplisit. Tidak seperti pemimpin tradisional, mereka inovatif dalam arti bahwa mereka berhasil membuat konten keagamaan lebih dapat dihubungkan, relevan, dan menarik bagi kaum muda Muslim. Mereka memiliki potensi untuk

¹¹ Tasmia. “*Pengaruh Meme Islami Terhadap Spiritualitas keagamaan Kalangan Anak Muda di Akun Instagram @nugarishlucu (Analisis Resepsi)*”. Skripsi Progam Studi Sosiologi Agama. Diss. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2021.

memicu transformasi sikap dan perilaku yang dapat menyebabkan perubahan tidak hanya dalam pemahaman Islam tetapi, yang paling penting, dalam praktik Islam. Munculnya ortopraksi cenderung meningkatkan individualitas, kedirian otentik, dan ekspresi pribadi, daripada tradisi kolektif. Konsumerisme, hiburan, dan budaya promosi adalah kekuatan pendorong di balik rezim baru ortopraksi. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menilai dampak influencer media sosial pada hasil perilaku aktual di antara pengguna media sosial Muslim.¹²

Kajian terdahulu mengumpamakan media sosial menjadi pemimpin dimana setiap tokoh dapat memilihnya sesuai dengan konten yang disajikan oleh pemimpin tersebut yaitu influencer. Sama halnya pada penelitian saat ini yang dimana influencer menjadi role model utama yang diikuti dengan kontennya yang menarik. Penelitian saat ini mengkaji lebih mendalam tentang memfokuskan kepada tokoh dan akun tertentu dan meneliti tentang pengaruhnya terhadap konsumen konten tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian tentang pengaruh intensitas mengakses Instagram @muhammad.faizar terhadap praktik ruqyah syar'iyah pada alumni Gontor Yogyakarta penting karena menggabungkan dua aspek yang relevan dalam masyarakat modern: penggunaan media sosial dan praktik keagamaan. Hal ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan, serta relevansinya dengan konteks kehidupan alumni Gontor Yogyakarta. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang

¹² Zaid, Bouziane, et al. "Digital Islam and Muslim millennials: How social media influencers reimagine religious authority and Islamic practices." *Religions* 13.4: 335. 2022.

dinamika antara teknologi digital dan praktik keagamaan di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya mereka yang terlibat dalam pendidikan agama.

G. Kerangka Teori

1. Praktik Ruqyah Dalam Islam

a. Pengertian Ruqyah

Ruqyah sering kali dikaitkan dengan praktik yang mengandung nilai-nilai mistis dan ghaib. Namun, sejatinya ruqyah adalah praktik pengobatan dan penyembuhan dari segala penyakit jasmani maupun rohani yang dilakukan sejak zaman Nabi (*thibbun nabawi*). Secara bahasa ruqyah diartikan sebagai bacaan, mantra atau jampi. Kalau ada orang yang mengaku bahwa telah melakukan ruqyah tetapi tidak membaca apapun, berarti orang tersebut tidak paham makna ruqyah. Karena bacaan adalah salah satu unsur pokok dalam praktik ruqyah sesuai dengan definisinya. Bukan ruqyah jika dalam praktiknya tidak membaca sesuatu meskipun penyakit yang dideritanya sembuh. Dan bacaan ini bukan bacaan dalam hati atau tidak bersuara sama sekali, seorang peruyah harus melafadzkan bacaan dengan

suara yang dapat didengar dengan orang sekitarnya. Bagi yang mendengar materi bacaannya lalu meriwayatkan kepada orang lain.¹³

Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, manfaat ruqyah bukan hanya untuk mengusir penyakit dari gangguan jin dan sihir atau kesurupan. Ruqyah merupakan metode pengobatan dan penyembuhan dari beberapa penyakit fisik dan jiwa dengan bacaan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Praktik ini biasanya juga diiringi dengan metode-metode pengobatan atau terapi yang diajarkan Nabi dan para sahabatnya diantara seperti; pembekaman, pemanasan, makanan, minuman, harum-haruman dan lain sebagainya.¹⁴

b. Jenis-Jenis Ruqyah

Pada dasarnya terdapat dua jenis ruqyah dalam Islam, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Ruqyah Syirkiyyah*. Banyak di kalangan masyarakat pedesaan yang masih menggunakan metode *ruqyah syirkiyyah* dengan berdalih mengikuti adat istiadat nenek moyang mereka tanpa adanya penyesuaian tentang pemahaman lebih mendalam untuk menjadi seorang muslim yang baik. Jika didefinisikan *ruqyah syirkiyyah* adalah suatu kegiatan atau ritual dengan mantra atau jampi-jampi untuk meminta kepada makhluk ghaib, selain

¹³ Akhmad, Perdana. "*Ruqyah Syar'iyah VS Ruqyah Gadungan*". Adamssein Media. 2005. Hlm 11.

¹⁴ Ariyanto, M. Darajat. "*Terapi Ruqyah terhadap Penyakit Fisik, Jiwa dan Gangguan Jin*." .2007. Hlm. 50-51.

kepada Allah SWT. Ritual atau kegiatan ini masuk dalam kategori syirik, yaitu salah satu dosa yang tidak akan diampuni oleh Allah SWT.¹⁵

- 2) *Ruqyah Syar'iyah*. Yaitu kegiatan yang merujuk kepada metode penyembuhan dan pengobatan yang berlawanan dengan tindakan syirik. *Ruqyah syar'iyah* adalah praktik pengobatan yang identifikasinya bersumber dari bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan As-Sunnah, praktik pengobatan ibadah, dan hukumnya mubah.¹⁶

Namun, perlu diketahui bahwa tidak semua bacaan yang dibaca ketika pengobatan bisa dibenarkan oleh Islam, atau dikategorikan sebagai *ruqyah syar'iyah*. Terlebih disaat praktik ruqyah tidak menyuarakan bacaannya dengan lantang, kita tidak tahu bacaan yang dibaca dihatinya. Atau sebagian do'a disuarakan dan sebagian lainnya tidak disuarakan seperti sedang kumat-kamit membaca jampi. Praktik seperti itu harus diwaspadai, jangan-jangan melakukan praktik dengan meminta kepada jin atau yang lainnya selain kepada Allah SWT. Sejatinya terdapat kriteria khusus yang dikategorikan sebagai *bacaan ruqyah syar'iyah*. Apabila salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka bacaan tersebut menjerumus dalam kategori ruqyah syirkiyyah atau ruqyah yang menyimpang dari syari'at Islam.¹⁷

¹⁵ Artino, Adi, and Rudi Iskandar. "Ruqyah Syari'ah Counseling for Al Muhajirin Depok Congregation." Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP) 2.1. 2023. Hlm. 10.

¹⁶ *Ibid.* Hlm. 11.

¹⁷ Akhmad, Perdana. "Ruqyah Syar'iyah VS Ruqyah Gadungan". Hlm.13.

c. Syarat Bacaan *Ruqyah Syar'iyah*

Ruqyah sebagai terapi atau pengobatan yang dipraktikkan di kalangan masyarakat muslim tentunya tidak bisa dipisahkan dengan hukum halal dan haram. Dengan unsur utama bacaan, bacaan ruqyah harus memenuhi syarat yang sesuai dengan syari'at Islam. Syarat-syarat bacaan ruqyah telah disebutkan oleh Imam Hajar Al-Asqalani dalam kitabnya "*Fath Al-Bari*":

وَقَدْ أَجْمَعَ الْعُلَمَاءُ عَلَى جَوَازِ الرُّقَى عِنْدَ اجْتِمَاعِ ثَلَاثَةِ شُرُوطٍ أَنْ يَكُونَ بِكَلَامِ اللَّهِ
تَعَالَى أَوْ بِأَسْمَائِهِ وَصِفَاتِهِ وَبِاللِّسَانِ الْعَرَبِيِّ أَوْ بِمَا يُعْرَفُ مَعْنَاهُ مِنْ غَيْرِهِ وَأَنْ يُعْتَقَدَ أَنَّ الرُّقِيَّةَ
لَا تُؤْتِرُ بِذَاتِهَا بَلْ بِذَاتِ اللَّهِ تَعَالَى

"Para ulama telah sepakat ihwal bolehnya (melakukan) ruqyah ketika memenuhi tiga syaratnya: (Pertama), hendaklah (ruqyah itu) dengan Kalamullah (Al-Qur'an) atau dengan nama-nama dan sifat- sifat-Nya. (Kedua), hendaklah (dibaca) dengan bahasa Arab atau bahasa lain yang dimengerti maksudnya, dan (Ketiga), hendaklah diyakini bahwa ruqyah itu tidak berpengaruh dengan sendirinya, melainkan dengan (izin) Allah ta'ala"¹⁸

Dari ungkapan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada tiga syarat utama dalam bacaan ruqyah yang sesuai syari'at, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ruqyah itu dari *Kalamullah* (Al-Qur'an), nama-nama dan sifat-sifat-Nya, dzikir-dzikir *Ma'tsurat* dari Rasulullah SAW.
- 2) Ruqyah menggunakan bahasa Arab atau dengan bahasa yang dapat dipahami. Bukan dengan bahasa yang susah dipahami, jampi atau mantra

¹⁸ Ibnu Hajar Al-Asqalani. "*Fath Al-Bari bi Syarh Shahih Al-Bukhari, Juz X*". Kairo: Dar Al-Hadits. 1419 H/1998 M. Hlm. 237.

yang biasanya diucapkan dukun, paranormal dan lain sebagainya dengan cara berbisik-bisik.

- 3) Hendaklah meyakini bahwa ruqyah tidak memberikan pengaruh apapun kecuali atas kuasa dari Allah SWT. Ruqyah dan peruqyah hanya perantara saja.¹⁹

d. Syarat Peruqyah

Dengan bacaan sebagai definisi utama *ruqyah syar'iyah*, dan dengan syarat dan ketentuan yang telah dijabarkan sebelumnya, *ruqyah syar'iyah* juga dilakukan dengan syarat bagi pelaku ruqyah. Adapun syarat perilaku dan sifat bagi *mu'alil ruqyah syar'iyah* atau peruqyah, yaitu sebagai berikut :

- 1) Harus berakidah lurus seperti salafus shalih, benar, bersih, jernih, dan terbebas dari syirik dan bid'ah.
- 2) Harus mewujudkan tauhid yang murni dalam perkataan dan perubahan.
- 3) Harus yakin bahwa Al-Qur'an dan Sunnah memiliki pengaruh besar terhadap jin dan syaitan.
- 4) Harus mengetahui perihal jin dan syaitan, jerat-jeratnya, pintu masuknya pada manusia, sesuai dengan Hadist Rasulullah SAW.
- 5) Dianjurkan sudah menikah, agar suasana hati tetap terjaga.
- 6) Menjauhi perkara yang diharamkan.

¹⁹ Tambusai, Musdar Bustamam. "Halal-Haram Ruqyah: Tuntunan Syariah Mengatasi Sihir, Gangguan Jin dan Berbagai Penyakit Rohani dan Jasmani". Pustaka Al-Kautsar, 2013. Hlm. 14.

- 7) Senantiasa melakukan ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.
- 8) Senantiasa dzikrullah, dan menjaga keikhlasan dan sabar.
- 9) Mengetahui wirid-wirid harian sesuai ajaran Rasulullah.²⁰

e. Indikator *Ruqyah Syar'iyah*

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa *ruqyah syar'iyah* merupakan metode pengobatan dan penyembuhan dari berbagai penyakit jasmani dan rohani yang identifikasinya bersumber dari *Kalamullah* dan dzikir-dzikir Rasulullah SAW. Definisi tersebut saling berhubungan di dalam praktiknya. Sejatinya ruqyah menjadi sarana alternatif pengobatan dalam Islam yang tidak lain sebagai perantara atas kuasa dan kehendak Allah SWT. Menurut praktiknya, *ruqyah syar'iyah* dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ruqyah Massal. Praktik ruqyah massal adalah praktik pengobatan yang melibatkan banyak orang, dan tentunya di tempat yang luas yang bisa menampung banyak orang, seperti masjid, aula, teras, dan lain sebagainya. Praktik ini layak kajian-kajian keagamaan pada umumnya dimana dalam tahapan pelaksanaannya para masyarakat yang hadir diberikan pemahaman tentang ruqyah seperti layaknya ceramah dan mereka pun dipisahkan antara laki-laki dan perempuan.²¹

²⁰ Akhmad, Perdana. "*Ruqyah Syar'iyah VS Ruqyah Gadungan*". Hlm.7.

²¹ Hayat, Mukhtamar. "*Ruqyah Syar'iyah: Upaya Mencari Kesembuhan*." Emik 3.2. 2020. Hlm. 215.

- 2) Ruqyah Klinik. Ruqyah klinik adalah ruqyah yang dilakukan di klinik. Klinik ruqyah umumnya tidak jauh berbeda dengan klinik dokter. Terdapat meja resepsionis yang mencatat pasien yang hendak diruqyah. Ada kupon antrian, ada kursi sebagai tempat menunggu, dan ada kamar-kamar yang digunakan sebagai tempat meruqyah.²²
- 3) Ruqyah Mandiri. Ruqyah mandiri adalah ruqyah yang dipraktikkan atau dilakukan sendiri tanpa bantuan dari orang lain, sebagai upaya perlindungan dan mengobati diri sendiri. Tahapan ruqyah mandiri yaitu berwudhu, berniat, membaca ayat-ayat ruqyah, dan menguasapkan tangan ke bagian tubuh yang mudah dijangkau atau bagian tubuh yang sakit.²³

Berdasarkan ketiga ragam *ruqyah syar'iyah* yang telah dijabarkan, meskipun pada dasarnya langkah-langkah yang dilakukan pada setiap tipe relatif serupa, masing-masing memiliki keunikannya sendiri. Dalam langkah-langkahnya praktik ini dilakukan dengan bantuan orang lain sebagai peruqyah dan dapat dilakukan secara mandiri.²⁴ Dengan demikian penulis merumuskan dua indikator utama dalam penelitian ini. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Praktik Ruqyah Mandiri. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu melakukan ruqyah tanpa bantuan orang lain dan untuk menyembuhkan diri sendiri.

²² *Ibid.* Hlm. 218.

²³ *Ibid.* Hlm. 220.

²⁴ *Ibid.* Hlm. 221.

- 2) Praktik Ruqyah Terhadap Orang Lain. Menjadi peruqyah bagi orang lain, baik dari gangguan jin maupun dari berbagai penyakit fisik.

2. Instagram dan Pengaruhnya Terhadap Pengaksesnya

a. Pengertian Instagram

Istilah Instagram diambil dari kata “Insta” yang berasal dari kata “Instan”. Nama tersebut diambil dari kamera Polaroid yang merupakan kamera instan. Sedangkan kata “gram” diambil dari kata “Telegram” yang mampu mengirimkan informasi dengan cepat. Dalam hal ini kata-kata tersebut dibuat sesuai dengan tujuan dari Instagram agar dapat segera dan cepat mengirimkan gambar dan video ke Internet. Selain disebut Instagram, masyarakat saat ini lebih suka menyebutnya IG atau Insta. Berdasarkan definisi singkat tersebut, instagram secara umum dapat diartikan sebagai aplikasi yang dapat menjadi alat untuk berbagi gambar dan video di jejaring sosial, memungkinkan pengguna mengambil gambar dan video serta menambahkan filter untuk menambah efek menarik pada gambar. Secara khusus Instagram lebih fokus pada smartphone seperti Android dan iOS. Meski fiturnya terbatas, pengguna masih menggunakan instagram dalam mode aplikasi web.²⁵

Instagram merupakan aplikasi dari *Smartphone* yang dirancang khusus untuk media sosial, yang merupakan salah satu media digital yang fungsinya hampir sama dengan Twitter, namun bedanya adalah sebagai tempat mengambil

²⁵ Observasi. Sejarah Pengertian Instagram. <https://dianisa.com/pengertian-instagram/>. Diakses pada 17 Januari 2024.

gambar atau berbagi informasi dengan pengguna. Instagram juga dapat memberikan inspirasi kepada penggunanya dan juga meningkatkan kreativitas karena Instagram memiliki fitur yang membuat gambar menjadi lebih indah, artistik, dan bagus.²⁶

b. Intensitas Mengakses Instagram

Menurut Ajzen, intensitas merupakan suatu usaha seseorang dalam melakukan tindakan tertentu. Suatu tindakan yang dilakukan pada kurun waktu tertentu dan memiliki jumlah volume tindakan dikatakan memiliki intensitas.²⁷ Intensitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Intens berarti kekuatan, efek, berkobar-kobar (tentang perasaan), sangat emosional (tentang orang). Dengan kata lain yaitu sungguh-sungguh dan terus menerus mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal.²⁸ Menurut Chaplin Intensitas juga dipahami sebagai kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap. Dalam studi behavioris, pengertian ini termasuk dalam pembelajaran dan pengkondisian.²⁹

Mengakses adalah kegiatan seseorang dalam menggunakan atau mengonsumsi suatu media. Penggunaan mencakup durasi waktu yang diperlukan

²⁶ Atmoko Dwi, Bambang. *"Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel"*. Jakarta: Media kita. 2012. Hlm. 10.

²⁷ Awaliya Frisnawati. *"Hubungan antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Prososial pada Remaja"*. Jurnal Empathy. Vol. 1 No. 1. 2012. Hlm. 51.

²⁸ Observasi. Definisi Intensitas. <https://kbbi.web.id/intensitas>. Diakses pada 20 Januari 2024

²⁹ Arthur S. Reber dan Emily S. Reber. *"Kamus Psikologi"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010. Hlm. 480.

untuk mengonsumsi berbagai media, jenis isi media, dan media secara keseluruhan. Penggunaan media sejatinya dipengaruhi oleh intensitas mengakses suatu media.³⁰

Menurut Ajzen intensitas mengakses dibagi menjadi empat yaitu:

- 1) Perhatian. Yaitu ketertarikan tertentu terhadap objek yang menjadi target.
- 2) Penghayatan. Pemahaman dan penyerapan informasi yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu.
- 3) Durasi. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan atau perilaku yang menjadi target.
- 4) Frekuensi atau banyaknya pengulangan mengakses suatu media.

c. Pengaruh Instagram Terhadap Praktik Keagamaan Ruqyah

Menurut Steven M Chaffe, efek dari menonton media sosial seperti instagram dapat dilihat dari tiga pendekatan. Pendekatan pertama ialah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri, yang dapat diarahkan untuk kepentingan kelompok tertentu. Pendekatan kedua ialah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan, dan perilaku atau dengan dikenal sebagai perubahan kognitif, afektif dan konatif. Pendekatan ketiga adalah observasi

³⁰ Jalaludin Rakhmat. "Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik". Bandung; Remaja Rosdakarya. 2005. Hlm. 66.

terhadap khalayak (individu, kelompok, masyarakat, organisasi, dan bangsa) yang dikenal efek komunikasi massa.³¹

- 1) Efek Kognitif. Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri seorang komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini membahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui Media massa, kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang belum pernah kita kunjungi sebelumnya.³²
- 2) Efek Afektif. Efek Afektif adalah efek yang dihasilkan oleh media massa yang mempengaruhi perasaan komunikannya. Perasaan itu bisa perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, dan sebagainya. Emosi tidak dapat diukur dengan air mata penonton, kegembiraan juga tidak dapat diukur dengan tertawa keras ketika menyaksikan adegan lucu. Tetapi para peneliti telah berhasil menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas rangsangan emosional media massa. Faktor-faktor tersebut antara lain suasana emosional, skemakognitif, suasana terpaan, predisposisi individual, dan identifikasi khalayak.³³
- 3) Efek Konatif. Efek konatif merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.³⁴ Menurut teori

³¹ Elvinaro, Ardianto. *"Komunikasi Massa suatu Pengantar"*. Bandung: Simbiosis Rekatama media. 2007. Hlm. 50.

³² *Ibid.* Hlm. 52.

³³ *Ibid.* Hlm. 55.

³⁴ *Ibid.* Hlm. 56.

yang dikemukakan oleh *University Of Oxford*, durasi ideal untuk menonton media sosial yaitu sekitar 4 jam.³⁵

Penggunaan media sosial dengan perkembangannya yang semakin pesat, menjadikannya seperti mata pisau, di satu sisi dapat memberikan manfaat dan sisi lainnya dapat melukai atau berdampak negatif. Dalam modul "Indonesia Cakap Digital, Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Keislaman", disebutkan bahwa salah satu faktor untuk mengimbangi fenomena ini adalah meningkatkan keterampilan digital (*digital skill*).³⁶ Sebagai contoh yaitu intensitas mengakses yang dilakukan oleh suatu individu yang menimbulkan dampak dan pengaruh dalam sikap dan perilakunya sehari-hari. Besarnya dampak tersebut dipengaruhi oleh keterampilan yang dimiliki individu dalam menelaah informasi yang mereka dapatkan dari intensitas mengaksesnya.

3. Teori S-O-R (Stimulus-Organisme-Response)

Teori S-O-R pertama kali dikemukakan oleh Hovland, Janis, dan Kelley pada tahun 1953. Mereka mengembangkan model klasik komunikasi yang berfokus pada bagaimana suatu rangsangan (stimulus) dapat mempengaruhi perilaku seseorang (organisme) dan menghasilkan respon. Prinsip dari teori ini adalah respon yang merupakan reaksi balik dari individu ketika menerima stimuli dari media. Seseorang dapat mengharapkan atau memperkirakan suatu kaitan efek

³⁵ Observasi. Efek Komunikasi Massa. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-339891/berapa-lama-waktu-ideal-gunakan-gadget>. Diakses pada 20 Januari 2024.

³⁶ Taufik Rahman, et al. "Indonesia Cakap Digital : Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Keislaman (Edisi 2). Samudera Biru. Bantul DIY. 2022. Hlm. 9.

antara pesan-pesan media massa dan reaksi audiens, dapat juga dikatakan efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus respon, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Teori ini semula berasal dari psikologi, yang kemudian menjadi teori dalam komunikasi. Hal ini merupakan hal yang wajar karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afektif, dan konasi.³⁷

Teori ini merupakan perkembangan dasar dari model Stimulus – Response (S-R) dengan asumsi dasar bahwa media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi dan reaksi. Teori ini mengasumsikan bahwa suatu stimulus (kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol) tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu juga.

Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif, misal jika orang tersenyum akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, namun jika tersenyum dibalas dengan palangan muka maka ini merupakan reaksi negatif. Model inilah yang kemudian mempengaruhi suatu teori klasik komunikasi yaitu Hypodermic needle atau teori jarum suntik. Asumsi dari teori inipun tidak jauh berbeda dengan model S-O-R, yakni bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan. Artinya media diibaratkan sebagai jarum suntik besar yang memiliki kapasitas sebagai perangsang (S) dan

³⁷ Effendy, Onong, Uchjana. *"Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi"*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2003. Hlm. 225.

menghasilkan tanggapan (R) yang kuat pula. Jadi unsur utama yang ada di dalam teori S-O-R ini adalah: Pesan (Stimulus,S), Komunikan (Organism,O) dan Efek (Response, R).

H. Hipotesis.

Berdasarkan kerangka teori yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis atau dugaan sementara sebagai berikut :

Ho: Tidak terdapat pengaruh dari intensitas mengakses Instagram @muhammad.faizar terhadap praktik keagamaan *ruqyah syar'iyah* pada alumni Pondok Modern Darussalam Gontor regional Yogyakarta.

Ha: Terdapat pengaruh dari intensitas mengakses Instagram @muhammad.faizar terhadap praktik keagamaan *ruqyah syar'iyah* pada alumni Pondok Modern Darussalam Gontor regional Yogyakarta.

I. Sistematika Pembahasan.

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini menjelaskan tentang pendahuluan penelitian yang meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka terdahulu, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang meliputi; jenis penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB III : Pada bab ini menjelaskan tentang profil Ustadz Muhammad faizar, Instagram @muhammad.faizar yang meliputi analisis konten-konten yang disajikan dalam konteks praktik ruqyah syar'iyah.

BAB IV : Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan terhadap penelitian dan analisis data, serta diskusi tentang rumusan masalah dan teori dalam penelitian.

BAB V : Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran yang berupa jawaban dari rumusan masalah penelitian dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah diperoleh dari hasil intensitas mengakses yaitu sebagian besar alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta atau sebagai responden pada penelitian ini, memiliki tingkat intensitas mengakses instagram @muhammad.faizar berada dalam kategori sedang. Intensitas mengakses meliputi; perhatian, pengahyatan, durasi dan frekuensi. Kategori tersebut menduduki angka sebanyak 48 responden dari 71 total keseluruhan responden atau sebesar 67.6%.
2. Hasil analisis tentang praktik *ruqyah syar'iyah* pada alumni Pondok Modern Darussalam Gontor Yogyakarta memperlihatkan bahwa praktik *ruqyah syar'iyah* mereka dikategorisasikan sebagai kategori baik. Hal ini mencakup pemahaman, keyakinan, dan kesungguhan mereka dalam praktik *ruqyah syar'iyah* secara mandiri maupun terhadap orang lain. Kategori tersebut menduduki angka sebanyak 53 responden dari 71 total keseluruhan atau sebesar 74.6% dalam kategori baik.
3. Dari rangkaian hasil uji regresi linear sederhana, pada tabel koefisien diperlihatkan bahwa nilai t-hitung sebesar 8.615, dan t-tabel sebesar 1.725.

T-hitung > t-tabel, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara intensitas mengakses terhadap praktik *ruqyah syar'iyah*. Kemudian dari tabel summary diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0.720, dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.518, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh intensitas mengakses terhadap praktik *ruqyah syar'iyah* adalah sebesar 51.8%. Dimana nilai tersebut masuk dalam kategori cukup atau sedang. Temuan tersebut sejalan dengan asumsi teori S-O-R yaitu stimulus yang dilakukan oleh organisme dapat menimbulkan respon (response) terhadap perubahan sikap dan perilaku.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan temuan-temuan yang telah disajikan sebelumnya dalam penulisan tugas akhir ini, serta implikasi yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang ingin penulis sajikan :

1. Bagi praktisi atau pengguna media, diharapkan menggunakan media sosial dengan bijak. Praktisi media harus menciptakan konten yang baik dan bermanfaat untuk menghindari kegaduhan di jagad media sosial. Sementara itu, pengguna media atau komunikasi harus memilih konten yang baik untuk dikonsumsi, memilah informasi yang bermanfaat, dan bertindak dengan pemahaman yang baik.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan dan melakukan penelitian yang menggunakan variabel, metode, objek, dan

subjek yang bervariasi. Misalnya, melalui analisis lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang memengaruhi praktik *ruqyah syar'iyah*, seperti faktor-faktor psikologis, lingkungan, dan sosial.

3. Bagi instagram @muhammad.faizar, untuk meningkatkan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam praktik *ruqyah syar'iyah*, penting untuk terus mengembangkan konten yang lebih beragam dan menarik. Ini dapat dicapai melalui penggunaan berbagai format konten, seperti video, foto, dan narasi yang menginspirasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S. Reber, E. S. Reber. *"Kamus Psikologi"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Abdullah Al-Ma'ruf. *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Aswaja Pressindo. 2015.
- Ainun A. Siregar. *"Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa IAIN Padangsidempuan"*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2021.
- Al-Asqalani I. H. *"Fath Al-Bari bi Syarh Shahih Al-Bukhari, Juz X"*. Kairo: Dar Al-Hadits. 1419 H/1998 M.
- Alfiyah L. Afiyatin. *"Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan."* Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam 16.2. 2019.
- Ali Muhson. *"Teknik analisis kuantitatif"*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. 2006.
- Ardianto Elvinaro. *"Komunikasi Massa suatu Pengantar"*. Bandung: Simbiosis Rekatama media. 2007.
- Arni. *"Implementasi Ruqyah Syar'iyah sebagai Alternatif Psikoterapi dalam Kajian Psikologi Islam."* Jurnal Studia Insania 9.1. 2021
- Artino, Adi, and Iskandar Rudi. *"Ruqyah Syari'ah Counseling for Al Muhajirin Depok Congregation."* Jurnal Pengabdian Pancasila (JPP) 2.1. 2023.
- Bouziane Zaid, et al. *"Digital Islam and Muslim millennials: How social media influencers reimagine religious authority and Islamic practices."* Religions 13.4: 335. 2022.
- Dwi Atmoko. *"Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel"*. Jakarta: Media kita. 2012.
- E. Suryadi, D. Darmawan, & A Mulyadi. *"Metode penelitian komunikasi dengan pendekatan kuantitatif"*. Bandung: Rosda. 2019.
- Ferlitasari Reni, Rosana Ellya. *"Pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja."* Thesis Fakultas Sosiologi Islam. UIN Raden Intan Lampung. Socio Religia 1.2. 2020.
- Frisnawati Awaliya. *"Hubungan antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Prosocial pada Remaja"*. Jurnal Empathy. Vol. 1 No. 1. 2012.

- Hasan, Yummil, et al. *"Pengaruh Instagram (Jejaring Sosial) Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang."* AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam 13.02. 2022.
- Khalisa Nur Fitriani. *"Hubungan Intensitas Menonton Video Ceramah Ustaz Muhammad Nuzul Dzikri Melalui Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Followers"*. 2023
- M. B. Tambusai. *"Halal-Haram Ruqyah: Tuntunan Syariah Mengatasi Sihir, Gangguan Jin dan Berbagai Penyakit Rohani dan Jasmani"*. Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- M. D. Ariyanto. *"Terapi Ruqyah terhadap Penyakit Fisik, Jiwa dan Gangguan Jin."* .2007.
- M. Hayat. *"Ruqyah Syar'iyah: Upaya Mencari Kesembuhan."* Emik 3.2. 2020.
- O. U. Effendy. *"Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi"*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2003.
- P.B. Aksara. *"Metodologi penelitian kuantitatif"*. Bumi Aksara. 2021.
- Perdana Akhmad. *"Ruqyah Syar'iyah VS Ruqyah Gadungan"*. Adamssein Media. 2005.
- Priadana Sidik, Sunarsi Denok. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Tangerang: Pascal Books. 2021.
- Rahman Taufik, dkk. *"Indonesia Cakap Digital : Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Keislaman (Edisi 2)*. Samudera Biru. Bantul DIY. 2022.
- Rakhmat Jalaludin. *"Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik"*. Bandung; Remaja Rosdakarya. 2005.
- Sarwono Jonatan. *"Statistik Itu Mudah : Panduan Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16"*. Penerbit Andi. 2008.
- Sugiyono. *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Cetakan ke-24. Bandung. Alfabeta. 2016.
- Tasmia. *"Pengaruh Meme Islami Terhadap Spiritualitas keagamaan Kalangan Anak Muda di Akun Instagram @nugarislucu (Analisis Resepsi)"*. Skripsi Progam Studi Sosiologi Agama. Diss. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2021.
- Observasi. Presentase Penggunaan Instagram.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/20/apa-konten-media-sosial-yang-disukai-masyarakat-indonesia-ini-surveinya>. Diakses pada 10 Januari 2024

Observasi. Profil Instagram @muhammad.faizar.
<https://www.instagram.com/muhammad.faizar?igsh=MXZnNjhsOWZpZ2s2aA==>
 Diakses pada 10 Januari 2024.

Observasi. Seminar *Ruqyah Syar'iyah* di Pondok Gontor.
<https://gontor.ac.id/seminar-ruqyah-membentengi-diri-dalam-menghadapi-kehidupan-yang-hedonis/>. Diakses pada 10 Januari 2024.

Observasi. Sejarah Pengertian Instagram. <https://dianisa.com/pengertian-instagram/>. Diakses pada 17 Januari 2024.

Observasi. Definisi Intensitas. <https://kbbi.web.id/intensitas>. Diakses pada 20 Januari 2024.

Observasi. Efek Komunikasi Massa. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-339891/berapa-lama-waktu-ideal-gunakan-gadget>. Diakses pada 20 Januari 2024.

Observasi. Profil Ustadz Muhammad Faizar.
<https://www.inews.id/lifestyle/muslim/profil-dan-biodata-ustadz-faizar-peruqyah-yang-kolaborasi-dengan-sejumlah-seleb>. Diakses pada 2 Maret 2024.

Wawancara

Irfani Rafif. Wawancara Alumni Gontor 2019 regional Yogyakarta, 11 Januari 2024.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA